

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. GBI ITC Cipulir telah menunjukkan akuntabilitasnya dengan pembuatan laporan keuangan dan diberikan secara transparan hanya kepada manajemen Gereja. Melalui laporan keuangan tersebut, GBI ITC Cipulir dapat dikatakan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dan memenuhi hak-hak masyarakat Gereja dalam bentuk laporan pengeluaran dana yang telah diberikan.
2. GBI ITC Cipulir belum membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45. Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan keuangan dengan standar umum yang sederhana dengan alasan bahwa pengguna laporan bukan dari latar belakang pendidikan akuntansi. Dengan laporan sederhana, menjadikan masyarakat umum sekali pun dapat membacanya sehingga mudah dipahami. Selain itu, GBI ITC Cipulir juga belum bisa membuat laporan keuangan yang sekompleks PSAK No. 45 karena gerejanya masih menaungi 250 jemaat saja. PSAK No. 45 biasanya digunakan oleh Gereja yang lebih besar namun, karena Gereja bersifat

pelayan dan rumah ibadah maka dari itu standar yang digunakan pun lebih fleksibel yang mudah diikuti dan dipahami. Walau pun demikian, GBI ITC Cipulir sudah membuat tiga dari empat laporan yang disarankan oleh PSAK No. 45 yaitu: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

3. Laporan keuangan yang dibuat oleh GBI ITC Cipulir dapat dikatakan kurang berkualitas. Alasannya adalah karena aspek-aspek di dalam laporan keuangan GBI ITC Cipulir belum memenuhi semua prinsip kualitas informasi keuangan yang baik, yaitu: relevan, representasinya tepat, dapat dibandingkan, terverifikasi, tepat waktu dalam pembuatannya, dan dapat dipahami.

## **B. Saran**

1. Saran bagi GBI ITC Cipulir
  - a. Transaksi atas pendapatan dan pengeluaran seharusnya dicatat dan dibukukan agar bisa mudah jika ingin dievaluasi ulang.
  - b. Laporan keuangan yang dibuat harus berdasarkan dengan PSAK No. 45 yaitu standar laporan keuangan untuk Organisasi Nirlaba agar dapat diterima oleh umum sehingga bisa memperluas jaringan sumbangan Gereja.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Dapat meneliti Gereja yang lebih besar, yaitu gereja dengan jemaat 1000 lebih sehingga laporan keuangan yang diteliti pun lebih kompleks.